

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average melonjak ke level tertinggi sepanjang masa, sementara Nasdaq Composite turun karena investor tampaknya beralih dari saham-saham perusahaan chip ke saham-saham non-teknologi. Indeks Dow Jones yang terdiri dari 30 saham melonjak 874,86 poin, atau 1,73%, dan ditutup pada rekor tertinggi 51.561,93. Nasdaq turun 0,09% dan berakhir di 26.830,96, sementara S&P 500 naik 0,41% menjadi 7.584,31. Pergeseran ini dipicu oleh aksi jual di Broadcom yang menyebabkan investor mengurangi eksposur terhadap saham-saham yang terkait dengan AI. Produsen *chip* tersebut merosot lebih dari 12% setelah pendapatan kuartal kedua fiskalnya meleset dari perkiraan. Saham-saham perusahaan *chip*, yang memimpin kenaikan terbaru dalam reli pasar ke level rekor, secara luas mengalami penurunan. ETF VanEck Semiconductor (SMH) turun lebih dari 1%. Saham Arm Holdings turun lebih dari 4%, sementara Micron Technology turun hampir 8%. Saham juga berada di bawah tekanan akibat kekhawatiran di Timur Tengah. Pesan yang beragam muncul baru-baru ini dari negosiasi untuk mengakhiri perang, yang telah mengganggu pasar global dan menyebabkan harga minyak dan bensin melonjak.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pihaknya akan mengumumkan kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Mei 2026 melalui konferensi pers APBN KiTa pada hari Jumat ini. Dari undangan yang disebarakan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), konferensi pers APBN KiTa akan diadakan siang ini, pukul 13.30 WIB, di kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat. Menurut Purbaya, defisit APBN per Mei sekitar 0,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), lebih tinggi dibanding posisi April sebesar 0,64%. Dia menilai angka tersebut masih jauh di bawah batas defisit APBN yang ditetapkan pemerintah. Dia pun melanjutkan, jika defisit dihitung hingga satu tahun penuh, maka rasio defisit APBN diperkirakan berada di kisaran 1,8% terhadap PDB. Besaran defisit ini masih berada di bawah ambang batas 3% terhadap PDB yang ditetapkan dalam undang-undang.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak melemah melewati level psikologis 17.900 pasca pembukaan. Pada siang hari, aksi beli yang tinggi membuat rupiah kembali bergerak melemah sampai dengan sore hari. Spot USD/IDR akhirnya di tutup di level 17.980/17.990 kemarin. Pagi ini USD/IDR diperkirakan diperdagangkan di rentang 17.950-18.050. Dari Obligasi Indonesia, *yield* INDOGB bergerak naik sejalan dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Yield obligasi tenor 5 dan 10 tahun bergerak naik 5bps, tenor 15 tahun bergerak naik 3bps, sedangkan tenor 20 tahun bergerak naik 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM APR	1.6%	-1.3%	1.0%
JP	Household Spending YoY APR	-0.5%	-2.9%	-2.6%
GB	Halifax House Price Index MoM MAY		-0.1%	-0.1%
US	Non-Farm Payrolls MAY		115K	102.0K
US	Unemployment Rate MAY		4.3%	4.4%
US	Participation Rate MAY		61.8%	61.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	3-Jun	4-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.70	6.81	1.67
INA 10 YR (USD)	5.44	5.49	0.88
UST 10 YR	4.49	4.47	(0.48)

INDEXES	3-Jun	4-Jun	%
IHSG	5941.07	5839.79	(1.70)
LQ45	588.99	580.92	(1.37)
S&P 500	7553.68	7584.31	0.41
DOW JONES	50687.07	51561.93	1.73
NASDAQ	26853.97	26830.96	(0.09)
FTSE 100	10332.30	10360.32	0.27
HANG SENG	25633.21	25253.40	(1.48)
SHANGHAI	4083.97	4057.78	(0.64)
NIKKEI 225	68402.13	67470.69	(1.36)

FOREX	4-Jun	5-Jun	%
USD/IDR	18000	18100	0.56
EUR/IDR	20896	21023	0.61
GBP/IDR	24169	24301	0.55
AUD/IDR	12845	12889	0.34
NZD/IDR	10571	10607	0.33
SGD/IDR	14024	14077	0.38
CNY/IDR	2656	2671	0.55
JPY/IDR	112.58	113.14	0.50
EUR/USD	1.1609	1.1615	0.05
GBP/USD	1.3427	1.3426	(0.01)
AUD/USD	0.7136	0.7121	(0.21)
NZD/USD	0.5873	0.5860	(0.22)